

**PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP *ONSET LAKTASI* PADA  
IBU *POSTPARTUM* DI RSU PKU MUHAMMADIYAH  
BANTUL**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
HUTRI REALITA UTAMI  
201410104116**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP *ONSET LAKTASI*  
PADA IBU *POSTPARTUM* DI RUMAH SAKIT UMUM  
PKU MUHAMMADYAH BANTUL**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan  
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV Sekolah Tinggi Ilmu  
Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:  
**Hutri Realita Utami**  
201410104116

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP *ONSET LAKTASI* PADA  
IBU *POSTPARTUM* DI RUMAH SAKIT UMUM PKU  
MUHAMMADIYAH BANTUL**

**NASKAH PUBLIKASI**




**Disusun Oleh:  
Hutri Realita Utami  
201410104116**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian Skripsi  
Penelitian Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma  
IV Bidan STIKES 'Aisyiah' Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Retno Mawarti, S.Pd., M.Kes

Tanggal : 04 Juli 2015

Tanda Tangan : 

# PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP ONSET LAKTASI PADA IBU POSTPARTUM DI RSUD MUHAMMADIYAH BANTUL TAHUN 2015

Hutri Realita Utami<sup>2</sup>, Retno Mawarti<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Cakupan ASI eksklusif di Indonesia hanya 27,1%, dimana 31,5% bayi berumur 0-1 bulan di beri ASI dan susu lain (SDKI, 2012). Angka ini masih rendah, karena target cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi kurang dari 6 bulan adalah 80%. Salah satu faktor terjadinya onset laktasi cepat yaitu dengan melakukan pijat oksitosin.

**Tujuan :** Diketuinya pengaruh pijat oksitosin terhadap onset laktasi pada ibu postpartum di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2015.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode pre eksperimen design. Rancangan atau desain penelitiannya adalah *Posttest Only Design*. Data ini menggunakan data primer dan sekunder. Dalam rancangan ini, tidak dilakukan pretest. Teknik sampel penelitian yaitu *accidental sampling* pada ibu postpartum di RSUD Muhammadiyah Bantul dengan jumlah responden 34 yang terdiri dari 17 responden kelompok eksperimen dan 17 responden kelompok kontrol. Analisa data menggunakan uji *Mann-Whitney U-Test*.

**Hasil :** Terdapat 15 responden yang mengalami onset laktasi cepat dan 2 responden yang terjadi onset laktasi lambat sehingga di dapakan ( $0,000 < 0,05$ ). Ibu postpartum kelompok kontrol terdapat 7 responden yang terjadi onset laktasi cepat dan terdapat 10 responden dengan onset laktasi lambat dengan ( $0,19 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_a$  diterima.

**Simpulan :** Ada pengaruh pijat oksitosin terhadap onset laktasi pada ibu postpartum di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2015 terbukti.

**Saran :** Bagi responden diharapkan dapat menerapkan pijat oksitosin di rumah dan memberikan informasi kepada masyarakat lainnya sehingga menambah pengetahuan masyarakat tentang pijat oksitosin.

Kata kunci : Pijat oksitosin, produksi ASI  
Kepustakaan : 12 buku ( 2007 – 2013 ), 6 jurnal, 1 artikel publikasi, 1 tesis, 2 skripsi, 8 website  
Jumlah halaman : xiii, 70 halaman, 4 gambar, 5 tabel, 1-8 lampiran

---

1Judul Skripsi

2 Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

3 Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE EFFECT OF OXYTOCIN MASSAGE ON THE POSTPARTUM ONSET LACTATION AT HOSPITAL PKU MUHAMMADIYAH BANTUL IN 2015

Hutri RealitaUtami<sup>2</sup>, Retno Mawarti<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Scope of exclusive breastfeeding in Indonesia is only 27.1%, of which 31.5% of infants aged 0-1 months in the given breast milk and other milk (IDHS, 2012). This figure is still low, since the target coverage of exclusive breastfeeding in infants less than 6 months is 80%.

**Objective:** Knowledgeable massage effect of oxytocin on lactation in mothers postpartum onset at PKU Muhammadiyah Hospital in Bantul 2015.

**Methods:** This study used a pre-experimental design methods. The design or the design of the study was the posttest Only Design. This data using primary and secondary data. In this design, do not do a pretest. Sempel technique accidental sampling of research that postpartum maternal PKU Muhammadiyah Hospital in Bantul, the number of respondents 34, consisting of 17 respondents 17 respondents experimental group and the control group. Data were analyzed using Mann-Whitney U-Test.

**Results:** There were 15 respondents who experienced rapid onset of lactation and 2 respondents slow onset of lactation so in dapakan p value = (0.000 <0.05). Postpartum maternal control group, there were 7 respondents rapid onset of lactation and there were 10 respondents with a slow onset of lactation with (0, 19 <0.05). Thus Ha accepted.

**Conclusions:** There is a massage effect of oxytocin on the onset of lactation on postpartum maternal PKU Muhammadiyah Hospital in Bantul 2015 proved.

**Suggestion:** For respondents expected to appplay massage oxytocin at home and provide information to othet people so that adds to public knowledge about massage oxytocin.

**Keywords** : Massage oxytocin, milk production

**Bibliography** : 12 books (2007-2013), 6 journals, 1 article publications, 1 thesis, 2 thesis, 8 website

**Number of pages** : xiii, 70 pages, 4 images, 5 tables, 1-8 attachments

1 Title of Thesis

2 Student of Aisyiyah Health Science Collage of Yogyakarta

3 Lecture of Aisyiyah Health Science Collage of Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

Masalah kesehatan anak merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan yang saat ini terjadi di negara Indonesia. Masalah kesehatan dan pertumbuhan anak sangat dipengaruhi oleh keadaan gizi dan banyaknya penyakit infeksi yang terus menerus meningkat di setiap tahunnya. Pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang diperoleh termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung didalam ASI (Siregar, 2004).

Pemberian ASI pada masa-masa awal sangat dianjurkan karena memberikan manfaat kesehatan untuk ibu dan bayi. Pada masa tersebut, ibu dan bayi belajar menyusui, pada 1 jam pertama bayi akan belajar menyusu atau membiasakan menghisap puting susu dan mempersiapkan ibu memproduksi ASI kolostrum. Pemberian ASI hari pertama akan menyelamatkan 16% kematian neonatal dan menyusu dini 1 jam pertama akan menyelamatkan 22% kematian balita pertahun (Hatini, 2014).

Proses menyusui tidak selalu berjalan mulus dan onset menyusui akan lebih lambat, ada berbagai kendala menghalangi atau menyulitkan proses menyusui terutama jika pengalaman pertama ibu dengan usia masih muda dengan pengetahuan yang rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI yaitu psikologi, umur, paritas, makanan ibu, pijat oksitosin (Atikah dan Siti, 2009). Dari beberapa faktor tersebut pijat oksitosin dapat mempengaruhi merangsang hormone oksitosin untuk memperlancar proses pengeluaran ASI.

Berdasarkan ayat al-Qur'an Q.S Al-Baqarah 233, yang harus dilakukan ibu ke anaknya yang utama dan utama adalah memberi ASI (Air Susu Ibu), sesuai dengan firman Allah SWT:

*Para ibu hendaknya menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan...* (QS. Al-Baqarah:233).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan, didapatkan angka persalinan di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2014 sebanyak 488 ibu bersalin. Pada bulan Februari 2015 terdapat 5 ibu bersalin. Dari 5 ibu *post partum*, terdapat 3 orang ibu postpartum hari kedua ASI tidak keluar secara lancar dan 2 orang ibu postpartum hari kedua sudah keluar ASI secara lancar. Berdasarkan permasalahan diatas pengeluaran ASI tidak lancar berpotensi menyebabkan kesakitan pada ibu serta dapat mempengaruhi kesehatan bayi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah pre eksperimen design. Rancangan atau desain penelitiannya adalah *Posttest Only Design*. Dalam rancangan ini, dimana kelompok eksperimen menerima intervensi (pijat oksitosin) dengan cara membandingkan dengan kelompok kontrol dan tidak dilakukan pretest (Notoatmodjo, 2005).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada bulan April 2015 sampai 20 Juni 2015.

### 1. Analisis Univariat

#### a. Table 4.2 Distribusi Frekuensi Pijat Oksitosin Ibu Postpartum di RSUD Muhammadiyah Bantul

Pijat Oksitosin	Frekuensi	Presentase
Eksperimen	17	50%
Kontrol	17	50%
Total	34	100%

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pijat oksitosin yang dilakukan pada ibu postpartum pada kelompok eksperimen yaitu 17 responden (50%), dan pada kelompok kontrol 17 responden (50%) sehingga didapatkan jumlah responden pada penelitian ini yaitu 34 (100%) responden.

#### b. Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Onset Laktasi Ibu Postpartum di Rumah Sakit Umum RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2015

Onset Laktasi	Eksperimen		Kontrol	
	F	(%)	F	(%)
Onset Laktasi Cepat	15	88,2%	7	41,2%
Onset Laktasi Lambat	2	11,8%	10	58,8%
Total	17	100%	17	100%

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pada ibu postpartum kelompok eksperimen terjadi onset laktasi cepat 15 (88,2%) responden dan onset laktasi lambat yaitu 2 (11,8%) responden. Sedangkan onset laktasi pada kelompok kontrol 7 responden (41,2%) yang mempunyai onset laktasi cepat dan 10 (58,8%) responden mempunyai onset laktasi lambat hingga total kelompok eksperimen 17 (100%) responden dan kontrol 17 (100%) responden.

## 2. Analisis Bivariabel

**Table 4.4 Distribusi Frekuensi Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Onset Laktasi pada Ibu Postpartum di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2015**

	OL	Cepat	Lambat	N	%	P Value (<0.05)
<b>Pijatoksitosin</b>						
Tidak dilakukan		7	10	17	100	0,000
Dilakukan		15	2	17	100	0,019
Total		22	12	34		

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji statistik menggunakan uji *Mann-Whitney U* di peroleh data ibu postpartum kelompok eksperimen dari 17 responden terdapat 7 responden yang terjadi onset laktasi cepat dan terdapat 10 responden dengan onset laktasi lambat dengan  $p\ value = 0,19 < 0,05$ . Dari 17 responden kelompok kontrol yang di lakukan pijat oksitosin terdapat 15 responden yang mengalami onset laktasi cepat dan 2 responden yang terjadi onset laktasi lambat sehingga di dapakan  $p\ value = 0,000 < 0,05$ . Dengan demikian maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh pijat oksitosin terhadap onset laktasi pada ibu postpartum di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2015 terbukti atau dapat di terima.

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan pijat oksitosin terdapat 34 responden masing – masing responden yaitu 17 untuk kelompok eksperimen dan 17 responden kelompok kontrol. Dari 17 responden pijat oksitosin kelompok eksperimen terdapat 15 (88,2%) responden terjadi onset laktasi cepat. Sedangkan 17 responden pijat oksitosin kelompok kontrol terdapat 2 (11,8%) responden dengan onset laktasi lambat.

Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) dan merupakan usaha untuk merangsang hormone oksitosin juga memberikan pada ibu, mengurangi bengkak (*engorgement*), mengurangi sumbatan ASI.

Maryunani (2012) juga menyatakan pada seorang wanita menyusui (laktasi) kedua cenderung lebih baik dari pada yang pertama, menunjukkan bahwa seperti halnya pada semua fungsi reproduksi, di perlukan “*trial runs*” (latihan) sebelum mencapai kemampuan yang optimal.

Hasil penelitian menunjukkan onset laktasi pada ibu postpartum kelompok eksperimen terdapat 15 (88,2%) responden dengan onset laktasi cepat dan 2 (11,8%) responden dengan onset laktasi lambat. Sedangkan untuk onset laktasi



pada kelompok kontrol dari 17 responden. onset laktasi cepat sebanyak 7 responden (41,2%) dan onset laktasi lambat sebanyak 10 responden (58,8 %).

Dari 13 responden primipara terdapat 5 (29,4%) responden kelompok kontrol terjadi onset laktasi cepat dan dari 4 responden pada multipara 2 (11,7%) responden terjadi onset laktasi cepat maka dapat di simpulkan bahwa onset laktasi pada multipara lebih cepat dibandingkan primipara. Seorang ibu yang pernah menyusui pada kelahiran sebelumnya akan lebih mudah menyusui pada kelahiran berikutnya.

Berdasarkan karakteristik usia dari 17 responden terdapat 7 responden (42%) kelompok kontrol dengan onset laktasi cepat dan 10 responden (58,8%), berusia dalam rentang 20-35 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa ibu dengan usia 20-35 tahun mempunyai onset laktasi cukup. Rentang usia ini termasuk pada dewasa muda, dimana pada periode ini pertumbuhan fungsi tubuh berada pada tingkat optimal. Dengan fungsi tubuh optimal, ibu dapat memberikan ASI kepada bayi mereka dengan sedikit kendala fungsi tubuh. Menurut Arini (2012) pada umur 35 tahun ibu lebih erat kaitannya dengan anemia gizi yang dapat mempengaruhi onset laktasi di bandingkan ibu usianya lebih muda, ibu yang berusia lebih dari 35 tahun akan lebih banyak menemukan kendala seperti onset laktasi lambat dan mudah lelah (Lestari, 2012).

Berdasarkan karakteristik pendidikan, pada kelompok kontrol yang sebagian besar yaitu pendidikan SMA sebanyak 13 responden (76,6%). dan pendidikan S1 sebanyak 5 responden (29,4%) dan pada pendidikan S1 sebanyak 2 responden (11,8%). Seorang ibu dengan pendidikan yang tinggi akan lebih bisa mengetahui nutrisi yang baik selama kehamilan sampai setelah persalinan seperti mengkonsumsi sayur-sayuran hijau, sehingga ASI cepat keluar.

Berdasarkan tabel pengaruh pijat oksitosin terhadap onset laktasi pada ibu postpartum onset laktasi yang paling cepat yaitu pada kelompok eksperimen dengan  $p \text{ value} = 0,019 < 0,05$ . Sedangkan pada kelompok kontrol  $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$ . Pijat oksitosin sangat berpengaruh terhadap onset laktasi, dengan demikian maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh pijat oksitosin terhadap onset laktasi pada ibu postpartum di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2015 terbukti atau dapat di terima.

Faktor-faktor yang meningkatkan reflek *let down* antara lain melihat bayi, mendengarkan suara bayi, mencium bayi, dan memikirkan untuk menyusui bayi (Saleha, 2009). menurut penelitian Syswianti, D (2009) dengan judul “Pengaruh Pemberian Tindakan Pijat Oksitosin Terhadap Keberhasilan Proses Menyusui Pada Ibu Nifas di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2009”. Metode penelitian *Quasy eksperimental* dengan rancangan *Static Group Comparison*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis statistik menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pemberian tindakan pijat oksitosin terhadap keberhasilan proses menyusui pada ibu nifas di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2009 dengan  $p \text{ value} = 0,004$ .

Pijat oksitosin dilakukan untuk merangsang oksitosin atau reflex *let down*. Pijat oksitosin ini dilakukan dengan cara memijat pada daerah punggung sepanjang kedua sisi tulang belakang. Dengan dilakukan pemijatan ini, ibu akan

merasa rileks dan kelelahan setelah melahirkan akan hilang sehingga dapat membantu merangsang pengeluaran hormone oksitosin (Mardiyaningih,2010).

## **SIMPULAN**

Onset laktasi ibu postpartum yang di berikan pijat oksitosin sebanyak 15 responden (88,2%) dalam katagori cepat.Onset laktasi pada ibu postpartum yang tidak di berikan intervensi pijat oksitosin 7 responden (41,2%) dalam kategori onset laktasi lambat.Ada perbedaan pijat oksitosin terhadap onset laktasi pada ibu postpartum di buktikan dengan nilai  $p\ value = 0,019 < 0,05$  pada kelompok eksperimen. Sedangkan pada kelompok kontrol  $p\ value = 0,000 < 0,05$ .

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di sampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi ilmu pengetahuan  
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, menambah sumber informasi, dan khasanah keilmuan ilmu kebidanan. Terutama untuk pijat oksitosin kaitannya dengan onset laktasi pada ibu postpartum.
2. Bagi pengguna
  - a. Bagi petugas atau bidan  
Diharapkan untuk dapat menerapkan pijat oksitosin ini pada ibu postpartum yang berada di RSUD Muhammadiyah Bantul agar pasien mendapatkan pelayanan yang lebih maksimal.
  - b. Bagi masyarakat khususnya ibu postpartum  
Diharapkan ibu postpartum dibantu keluarga dapat menerapkan pijat oksitosin di rumah dan dapat menyebarluaskan kepada masyarakat lainnya sehingga menambah pengetahuan masyarakat tentang pijat oksitosin.
  - c. Bagi Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul. Diharapkan pijat oksitosin ini dapat dijadikan prosedur tetap sebagai pelayanan postpartum dan diberikan konseling tentang pijat oksitosin kepada ibu hamil dan menyusui.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anggraini Y, (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta. Pustaka Rihama.

Ambarwati Retna Eny .(2008). *Asuhan kebidanan (Nifas)*, Jogjakarta : Mitra Cendikia

Al – Qur'an (2005) QS. Al – Baqarah ; 233 & Luqman : 14. *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Diponogoro: Bandung

Ariani (2009). *Proses pembentukan ASI*. Jakarta : Salemba Medika

Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Atikah dan Siti. 2009. *Buku ajar gizi jilid 2, gizi dalam daur kehidupan*. Jakarta: EGC

—————. *Buku ajar gizi untuk kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Bappenas (2011) Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium di Indonesia. Tersedia dalam :  
[http://www.bappenas.go.id/files/1913/5229/9628/laporan-pencapaian-tujuan-pembangunan-milenium-di-indonesia-2011\\_20130517105523\\_3790\\_0.pdf](http://www.bappenas.go.id/files/1913/5229/9628/laporan-pencapaian-tujuan-pembangunan-milenium-di-indonesia-2011_20130517105523_3790_0.pdf) [Diakses 23 Januari 2015]

Beck, C.M., Rawlins, R.P., dan William, S.R. (Eds.). (1984). *Mental Health Psychiatric Nursing: A Holisticlife-Cycleapproach*. St. Louis: The CV. Mosby Company.

Bobak, M. Irene. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Alih Bahasa : Maria A. Wijayarini. Jakarta : EGC

Depkes RI. (2007) *Pelatihan Konseling Menyusui*. Jakarta : Depkes RI

Dewi.(2011).*Air Susu Ibu dan Jenis ASI*.Jakarta:EGC

Dinkes DIY. (2003) *Profil Kesehatan Propinsi D.I. Yogyakarta*. Yogyakarta : Dinkes DIY

Dinkes Kota Yogyakarta (2013) *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : Dinkes Kota Yogyakarta

Endah & Masdinarsah (2011) *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran Kolostrum pada Ibu Postpartum di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung Tahun 2011*. Jurnal Kesehatan Kartika. Tersedia dalam: <http://stikesayani.ac.id/publikasi/e-journal/files/2011/201112/201112-001.pdf> [Diakses 23 Januari 2015]

Guyton & Hall. 2007. *Buku Ajar Fisiologi kedokteran*. Jakarta: EGC

Hidayat (2009). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

Hikmawati, I. (2008) Risk Factors of Failure to Give Breastfeeding During Two Months. Artikel Publikasi. Semarang : Universitas Di ponogoro. Tersedia

dalam : [http://eprints.undip.ac.id/6321/1/Isna\\_Himawati.pdf](http://eprints.undip.ac.id/6321/1/Isna_Himawati.pdf) [Diakses 07 Januari 2015]

Hruscka, et al. 2003. *Delayed Onset of lactation and Risk of Ending Full Breastfeeding Early in Rural Guatemala*. The Journal of Nutrition, 133: 2592-2599.

IDAI (2013) *Kendala Pemberian ASI Eksklusif*. Tersedia dalam : <http://idai.or.id/public-articles/klinik/asi/kendala-pemberian-asi-eksklusif.html> [Diakses 21 Januari 2015]

IDAI (2013) *Pemberian Susu Formula Pada Bayi Baru Lahir*. Tersedia dalam : <http://idai.or.id/public-articles/klinik/asi/pemberian-susu-formula-pada-bayi-baru-lahir.html> [Diakses 23 Januari 2015]

Irsal, F.S. (2014) *Agar ASI Cepat Keluar*. Tersedia dalam : <http://menyusui.info/menyusui/artikel/agar-asi-cepet-keluar/> [Diakses 24 Januari 2015]

Khairani, L. (2012) *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Involusio Uterus Pada Ibu Post Partum Di Ruang Post Partum Kelas III RSHS Bandung*. Bandung : Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran. Tersedia dalam <[portalgaruda.org/download\\_article.php?article=104065&val=1378](http://portalgaruda.org/download_article.php?article=104065&val=1378)> [Diakses 07 Januari 2015]

Marmi.2012. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Yogyakarta: PustakaPelajar

Maryuni, A. 2012. *Inisiasi Menyusui Dini, Asi Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta : TIM

Notoatmodjo,S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta ; PT Rineka Cipta

Novianti,R. 2009. *Menyusui itu indah : cara dahsyat memberikan ASI untuk bayi sehat dan cerdas*. Yogyakarta: Octopus

Nugroho, T. (2011) *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta : Nuha Medika

Nursalam (2013). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan* : Jakarta salembang medika

Perinasia. 2011. *Manajemen Laktasi Menuju Persalinan Aman dan Bayi Baru Lahir Sehat*. Jakarta

- Prasetyono, 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif, Pengenalan, Praktik Dan Kemanfaatan - Kemanfaatannya*, Penerbit Diva Press, Yogyakarta.
- Pudjiadi, S. 2005. *Ilmu Gizi Klinis pada Anak Edisi keempat*. Jakarta: FKUI
- Rachmat, M. (2012) *Buku Ajar Boistatistika Aplikasi pada Penelitian Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Roesli, Utami. 2009. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : PT Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara
- Rusdianti. (2014). *Pengaruh Pijat Oksitosin pada Ibu Nifas Terhadap Pengeluaran ASI di Kabupaten Jember*.
- Saleha, S. (2009) *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta : Salemba Medika
- Satriana, A. (2013) Pijat Oksitosin. Tersedia dalam : <http://theurbanmama.com/articles/pijat-oksitosin.html> [Diakses 12 Juni 2015]
- Selasi (2009) Susu Formula dan Angka Kematian Bayi. Tersedia dalam : <http://selasi.net/index.php?> [Diakses 12 Juni 2015]
- Siregar, A. 2004. Pemberian ASI Eksklusif dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Jakarta : Alfabeta
- Sulistyaningsih (2011). *Metodelogi Penelitian Kebidanan, kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistyaningsih (2012). *Metodelogi Penelitian Kebidanan, kuantitatif*. Kuantitatif Yogyakarta Graha Ilmu.
- Sulistyawati, Ari. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada ibu nifas*. Jogyakarta: CVA
- Suryani, E., & H,Widyasih. (2008). Psikologi ibu dan anak. Yogyakarta: Fitramaya
- Survey Demografi dan Kesehatan Indoneia (2012)
- Syswianti, D. (2009) *Pengaruh Pemberian Tindakan Pijat Oksitosin Terhadap Keberhasilan Proses Menyusui pada Ibu Nifas di RSUD PKU*

*Muhammadiyah Bantul Tahun 2009*. Tersedia dalam :  
<http://jurnal.poltekkesjogja.ac.id/pengaruh-pemberian-tindakan-pijat-oksitosin-terhadap-keberhasilan-proses-menyusui-pada-ibu-nifas-di-rsu-pku-muhammadiyah-bantul-tahun-2009.html> [Diakses 23 Januari 2015]

Tamba, L.E. (2010) Pengaruh Perawatan Rooming-In Terhadap Produksi ASI Ibu Postpartum Di RSUP Haji Adam Malik Medan. Sumatera Utara : Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Tersedia dalam : <repositoryusu.ac.id> [Diakses 12 Juni 2015]

Undang – undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Menyusui

Wiji, R.K. (2013) ASI dan Panduan Ibu Menyusui. Yogyakarta : Nuha Medika

Wulandari & Handayani, 2011. Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas, Penerbit Gosyen Publishing, Yogyakarta.



STIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA